

## INTISARI

Pada era JKN, untuk menentukan program kesehatan yang *cost effective* perlu dilakukan evaluasi ekonomi. Analisis utilitas biaya (AUB) merupakan salah satu evaluasi ekonomi yang membandingkan utilitas dan biaya. *Short Form-6 Dimension* (SF-6D) merupakan instrumen yang dapat mengukur utilitas. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen SF-6D sebagai instrumen pengukuran utilitas pada populasi umum.

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Data kualitas hidup pada populasi umum di Kecamatan Mlati dan Kecamatan Kalasan, Sleman diukur menggunakan SF-6D dan EQ-5D-5L sebagai instrumen standar. Data tersebut diubah menjadi nilai utilitas dengan *value set* United Kingdom dan dianalisis validitas serta reliabilitasnya menggunakan properti psikometri yang meliputi: 1) *internal consistency* yang diukur dengan *Cronbach's alpha*, 2) *agreement* yang dianalisis menggunakan *inter-class correlation coefficient* (ICC), 3) *ceiling effect* dengan menghitung persentase respon tertinggi responden, 4) uji *convergent validity* menggunakan *Spearman's correlation*, dan 5) uji *known-group validity* yang dianalisis dengan uji *Mann Whitney* untuk dua kelompok sampel dan *Kruskal-Wallis* untuk lebih dari dua kelompok sampel.

Hasil penelitian dengan 200 responden ini menunjukkan bahwa instrumen SF-6D memiliki reliabilitas yang kurang baik berdasarkan uji *internal consistency* dengan nilai *Cronbach's alpha* 0,596 ( $<0,70-0,95$ ) dan berdasarkan uji *agreement* dengan nilai ICC 0,662 ( $<0,70$ ). *Ceiling effect* instrumen SF-6D lebih rendah dibandingkan instrumen EQ-5D-5L, yaitu sebesar 15%. Berdasarkan uji *convergent validity*, instrumen SF-6D berkorelasi kuat dengan instrumen EQ-5D-5L dengan nilai *Spearman's correlation* 0,588 ( $\geq 0,50$ ). Instrumen SF-6D memiliki *known-group validity* yang cukup baik dan mampu membedakan pengukuran utilitas pada responden dengan riwayat penyakit dengan nilai  $P < 0,000$ . Berdasarkan uji tersebut, dapat disimpulkan instrumen SF-6D memiliki validitas dan reliabilitas yang kurang baik.

Kata kunci: utilitas, SF-6D, validitas, reliabilitas.

## ABSTRACT

During the JKN, an economic evaluation was needed to determine a cost effective health program. Cost utility analysis (CUA) is an economic evaluation that comparing utility and cost. Short Form-6 Dimension (SF-6D) is an instrument used to measure utility index. The aim of this study is to test the validity and reliability performance of SF-6D as an instrument for measuring utility in the general population.

This study was an observasional study with cross-sectional approach. The quality of life data in general population in Kecamatan Mlati dan Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman was measured by SF-6D and EQ-5D-5L as an standard instruments. This data was converted into SF-6D utility index using United Kingdom value set and was analyzed for the validity dan reliability using psychometric properties, such as: 1) *internal consistency* was measured with *Cronbach's alpha*, 2) *agreement* was analyzed with *inter-class correlation coefficient* (ICC), 3) *ceiling effect* by calculating the highest percentage of respondents responses, 4) *convergent validity* test using *Spearman's correlation*, dan 5) *known-group validity* test was analyzed with *Mann Whitney* test for 2 group of samples and *Kruskal-Wallis* test for more than 2 group of samples.

The result of this study with 200 respondents showed that the SF-6D instrument has poor reliability based on *internal consistency* test with *Cronbach's alpha* score 0,596 ( $<0,70-0,95$ ) and based on *agreement* test with ICC score 0,662 ( $<0,70$ ). The *ceiling effect* of SF-6D instrument showed a lower value compared with the ceiling effect of EQ-5D-5L instrument, which is 15%. Based on *convergent validity* test, SF-6D instruments has strong correlation with EQ-5D-5L with the *Spearman's correlation* score 0,588 ( $\geq 0,50$ ). The SF-6D has fairly good *known-group validity* and able to distinguish the utility measurement in respondents with a history of disease with P value 0,000. Based on this test can be concluded that SF-6D instruments has poor validity and reliability.

**Keywords:** utility, SF-6D, validity, reliability.